

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Pipin Riadi
Universitas Buddhi Dharma
Email : riadi.pipin@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi utama penelitian kami adalah untuk mempelajari apakah ukuran, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI memengaruhi nilai pasar masing-masing atau tidak. Empat tahun (dari 2018 hingga 2021) akan digunakan untuk penelitian.

Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih 15 usaha dari 52 usaha dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Data sekunder situs BEI digunakan. SPSS 25 digunakan dalam memperoleh hasil analisis regresi linier berganda pada data.

Menurut temuan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran dan profitabilitasnya. Manajemen laba tidak terpengaruh oleh pertimbangan likuiditas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dengan cara yang sama oleh ukuran perusahaan, likuiditasnya, dan profitabilitasnya.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Our study's primary motivation was to learn whether or not the size, liquidity, and profitability of IDX-listed Property & Real Estate firms influenced their respective market values. Four years (from 2018 to 2021) will be used for the study.

The purposive sampling method was used to select 15 businesses from 52 businesses using predetermined criteria. IDX website secondary data is used. SPSS 25 was used to obtain the results of multiple linear regression analysis on the data.

According to the findings, the value of a company is affected by both its size and its profitability. Earnings management is unaffected by liquidity considerations. The value of a company can be affected in a similar fashion by the size of the company, its liquidity, and its profitability.

Keywords: Company Size, Liquidity, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia, khususnya Indonesia, sedang pesat saat ini. Banyak bisnis yang sedang naik daun muncul dari berbagai daerah berkembang, membuktikan hal ini benar. Persaingan antar industri tidak dapat dihindari setelah ekspansi bisnis semacam itu, Jadi, agar berhasil dan berkembang, bisnis dari semua ukuran perlu ditingkatkan (Kevin & Simbolon, 2022).

Motivasi utama di balik memulai bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan memberikan *return* kepada pemiliknya sehingga usaha tersebut dapat berkembang dengan baik (Ndruru *et al.*, 2020). Tujuan jangka panjang utama perusahaan bukan hanya untuk memaksimalkan keuntungan jangka pendek. Keberhasilan pemilik dan pemegang saham perusahaan merupakan tujuan penting, seperti menaikkan harga saham perusahaan secara keseluruhan. Kesehatan finansial bisnis apa pun dapat diukur, sebagian, dengan melihat keuntungan yang dihasilkannya, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi sangat penting jika ingin dinilai berkinerja baik (Kevin & Simbolon, 2022).

Kesuksesan jangka panjang pemegang saham dapat diukur dengan nilai perusahaan, jadi masuk akal jika memaksimalkan nilai ini harus menjadi tujuan utama organisasi. Ketika pemegang saham semakin kaya, pasar saham biasanya naik. Investor berbuat lebih baik ketika harga saham naik. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Dewi *et al.*, 2020).

Beberapa faktor berbeda telah diselidiki untuk mencoba dan menentukan apa yang membuat sebuah perusahaan berharga. Ukuran perusahaan yang diduga mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan merupakan faktor pertama yang diteliti. (Arianto & Limajatini, 2022) memaparkan bahwa Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan membuat keputusan pendanaan yang strategis; seiring pertumbuhan perusahaan,

pilihan-pilihan ini menjadi semakin terkait dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Industri yang besar mendapat waktu yang lebih mudah untuk memperoleh keyakinan dari para penyandang dana, sehingga dapat mempermudah mereka mendapatkan dukungan finansial dan tumbuh.

Faktor kedua yang diteliti ialah likuiditas yang diduga dapat memberikan dampak dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Kevin & Simbolon, 2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan, artinya perkembangan likuiditas mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan.

Faktor ketiga diteliti adalah profitabilitas yang berdampak pada perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengkajian yang telah dilakukan (Iman *et al.*, 2021) memperoleh hasil bahwa profitabilitas menghasilkan dampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Tingginya kenaikan laba seringkali merupakan indikasi kinerja bisnis yang kuat, dan dengan demikian berfungsi sebagai sinyal bagi pemegang saham untuk meningkatkan kepemilikan mereka di perusahaan yang bersangkutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual dari saham perusahaan publik (Aziza, 2015) dalam (Oktaviani *et al.*, 2019).

Kemudian menurut Arifianto & Chabachib (2016) dalam (Ali & Faroji, 2021):

“Nilai perusahaan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan penanam modal jika menentukan untuk berinvestasi pada sebuah emiten. Dan pertumbuhan nilai perusahaan setiap tahunnya dinilai efisien dan berhasil dalam menjalankan kegiatannya”.

Sedangkan menurut Nurrahman *et al.*, (2018):

“Nilai perusahaan merupakan pendapat penanam modal dalam menilai baik atau tidaknya perusahaan yang seringkali diperlihatkan oleh harga sahamnya yang

tinggi sehingga mendapatkan kepercayaan tentang keberhasilan kinerja perusahaan sekarang serta prospeknya dimasa mendatang”.

Ukuran Perusahaan

Menurut Rezki Zurriah (2020) dalam (Rialdy, 2021) menyatakan:

“Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kapitalisasi pasar, nilai buku, dan keuntungannya.”.

Menurut Niresh dan Velnampy (2014) dalam (Kurniawan *et al.*, 2019) menyatakan:

“Ruang lingkup usaha mengarah terhadap kecakapan organisasi dalam mempersiapkan kepentingan banyak pelanggan secara bersamaan melalui berbagai keterampilan dan kemampuan produksinya atau berbagai layanan yang dapat ditawarkan”.

Menurut Bambang (2008) dalam (Umar *et al.*, 2018) menyatakan:

"Ukuran perusahaan ditentukan oleh total ekuitas, penjualan, dan aset yang dimilikinya."

Likuiditas

Menurut Harahap (2011) dalam (Lumentut & Mangantar, 2019) menyatakan:

“Rasio likuid adalah alat ukur yang mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya”.

Berdasarkan Kasmir (2015) dalam (Sumardewi & Saputra, 2019) menyatakan:

“Likuiditas bisa dinyatakan bahwa derajat kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utangnya yang harus segera dibayarkan”.

Kemudian menurut Hery (2016) dalam (Febriani, 2020), yaitu :

“Rasio likuiditas yaitu metrik yang merefleksikan kesiapan perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka pendeknya”.

Profitabilitas

Menurut Hery, (2017) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Selain mencoba mengukur keadaan bisnis pada waktu

tertentu. Rasio ini dikembangkan untuk menilai seberapa baik manajemen menangani bisnis sehari-hari”.

Menurut Astuti (2004) dalam (Suwardika & Mustanda, 2017) menyatakan bahwa :

“Ketika sebuah bisnis menguntungkan, ia mampu menghasilkan keuntungan dari penjualannya”.

Sedangkan menurut Kasmir (2019) dalam (Novika & Siswanti, 2022) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan metrik yang dipakai dalam memperkirakan potensi perusahaan untuk mendapatkan pendapatan selama jangka waktu tertentu. Rasio memperkirakan efisiensi manajemen perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkannya dari suatu penjualan atau pendapatan investas”.

Rumusan Hipotesis

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh bagi Nilai Perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh bagi Nilai Perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh bagi Nilai Perusahaan.

H₄: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, serta Profitabilitas berpengaruh bagi Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) didalam (Lestari & Farida, 2017) Istilah "populasi" mengacu pada pengelompokan statistik yang mencakup semua contoh di mana sekumpulan kualitas dan karakteristik tertentu diidentifikasi dalam sekumpulan objek. Bisnis di sektor *properti & real estate* yang diperdagangkan di BEI antara 2018 hingga 2021 merupakan populasi. Menurut Sugiyono (2013) dalam (Lestari & Farida, 2017) Sampel adalah pilihan orang dari populasi yang lebih besar yang memiliki karakteristik tertentu. Penggunaan *purposive sampling yakni* untuk mengumpulkan sampel didalam penelitian. Perusahaan berkarakteristik berikut dimasukkan

kedalam sampel :

1. Perusahaan *property & real estate* terdaftar BEI untuk periode 2018 hingga 2021.
2. Perusahaan yang diperdagangkan di BEI di bidang *property & real estate* yang laporan keuangannya tidak menunjukkan kerugian untuk tahun 2018–2021.
3. Perusahaan yang terdaftar di BEI di sub sektor *property and real estate* dengan pelaporan keuangan lengkap untuk keperluan analisis selama 2018-2021.
4. Perusahaan terdaftar BEI di sub sektor *property & real estate* memberikan data serta informasi yang berguna dalam laporan keuangan tahunan mereka.

Teknik Pengumpulan Data

Tinjauan literatur dan bentuk dokumentasi lainnya digunakan sebagai sumber informasi. Tinjauan literatur adalah teknik pengumpulan data sekunder di mana buku, jurnal ilmiah, serta sumber relevan lain yang dikaji, dibaca, dikutip, dianalisis, dan diidentifikasi. Untuk tahun 2018 hingga 2021, dokumentasi ini didapat dari laporan tahunan perusahaan *property & real estate* terdaftar BEI pada situs resmi idx dan investing.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian yakni Ukuran Perusahaan, Likuiditas,, serta Profitabilitas. Adapun variabel dependen untuk analisis ini yakni Nilai Perusahaan.

Variabel Dependent

Nilai perusahaan

Alat ukur yang paling umum untuk nilai yang diberikan investor kepada perusahaan itu melalui harga saham perusahaan tersebut. Untuk alasan sederhana bahwa waktu keuangan yang lebih baik bagi pemegang saham bertepatan dengan kenaikan nilai perusahaan, sangat penting bagi bisnis untuk mempertahankan tingkat nilai perusahaan yang tinggi. Dalam analisis ini, kami membandingkan harga pasar perusahaan tertentu dengan nilai buku perusahaan untuk menentukan nilainya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Thalia & Anggraeni, 2022)

Variabel Independent

Ukuran Perusahaan

Total aset, nilai pasar saham, ukuran log, dan faktor lainnya hanyalah beberapa cara di mana bisnis dapat dievaluasi berdasarkan ukurannya. Ukuran perusahaan mungkin menjadi faktor ketika memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak. Kemampuan perusahaan untuk mengakses modal di pasar terbuka juga dipengaruhi oleh ukurannya. Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total aset dalam analisis ini; besarnya angka disamakan dengan mengubahnya menjadi bentuk logaritma natural.

$$\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

Sumber: (Hidayat, 2019)

Likuiditas

Istilah "likuiditas" digunakan untuk mencerminkan kesanggupan bisnis dalam menyelesaikan kewajiban keuangan segera. Jika organisasi bisnis dapat membayar tagihannya pada jatuh tempo, maka dianggap likuid. Mengetahui rasio likuiditas perusahaan memungkinkan mendapatkan gambaran situasi keuangan perusahaan. Dengan begitu, investor akan mengetahui likuiditas perusahaan, atau kemampuannya untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Rasio lancar digunakan sebagai metrik likuiditas dalam analisis ini.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Dewi *et al.*, 2020)

Profitabilitas

Istilah "profitabilitas" berarti tingkat di mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator seberapa baik suatu perusahaan dikelola. Rasio profitabilitas berdasarkan penjualan dan pendapatan investasi membuktikan hal ini. Pertumbuhan laba dapat dilacak dan dinilai dari waktu ke waktu dengan bantuan rasio ini. *Return on assets* (ROA) digunakan sebagai metrik profitabilitas dalam analisis ini.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Arianto & Limajatini, 2022)

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion
Ukuran Perusahaan	60	27.4683	31.7496	29.827012	1.1473556
Likuiditas	60	.9363	12.7686	2.898153	1.9549542
Profitabilitas	60	.0001	.1994	.053197	.0431800
Nilai Perusahaan	60	.19	4.73	1.0918	.91116
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 25

Ukuran, likuiditas, profitabilitas, dan nilai semuanya ditampilkan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan hal di atas. Dengan jumlah observasi yang begitu besar, jelas bahwa kolom N mewakili jumlah data sampel yang dipakai untuk penyelidikan ini (60 observasi). Studi-studi ini memungkinkan kami untuk menarik kesimpulan berikut:

Ukuran perusahaan (Size) adalah dari 27,4683% sampai dengan 31,7496%. Ada standar deviasi 1,1473556 dari nilai rata-rata 29,827012. Standar deviasi nilai yang dihasilkan oleh ukuran perusahaan lebih kecil dari nilai meannya. Hal ini menjadikan distribusi data yang relatif merata, memungkinkan dilakukannya pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan.

Rasio lancar, ukuran likuiditas, dapat berkisar dari 0,9363 hingga 12,7686. Standar deviasi adalah 1,9549542, dan rata-ratanya adalah 2,898153. Nilai likuiditas

rata-rata melebihi nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan distribusi data yang relatif merata, sehingga memungkinkan untuk menguji variabel likuiditas.

Profitabilitas (*return on asset*) adalah variabel numerik dengan rentang dari 0,0001 hingga 0,1994. Standar deviasi adalah 0,0431800, dan rata-ratanya adalah 0,053197. Ada hubungan positif antara profitabilitas dan nilai mean, dengan mean lebih tinggi dibanding *std-deviation*. Ini menandakan kalau data terdistribusi secara memadai, sehingga memungkinkan untuk menguji variabel profitabilitas.

Kisaran nilai yang mungkin dalam variable nilai perusahaan (*price to book value*) adalah 0,19 hingga 4,73. Rata-ratanya adalah 1,0918 dan standar deviasinya adalah 0,91116. Perusahaan dengan standar deviasi di bawah tingkat yang direkomendasikan memiliki nilai rata-rata di atas ambang batas. Dengan demikian, diperoleh hasil kalau data menyebar cukup merata, sehingga variabel nilai perusahaan layak untuk diuji.

Uji Asumsi Klasik

Memperhatikan output uji asumsi klasik yang melibatkan pembuatan 8 sampel masalah outlying data, 52 sampel dipakai untuk analisis ini. Berikut ini akan diuraikan dari setiap pengujian:

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviatlon	.25585579
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.061
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25

Ada 52 laporan keuangan yang digunakan untuk menyusun data pada tabel di atas, menghasilkan mean 0,0000000 dan standar deviasi 0,25585579. Perolehan uji *Kolmogorov-Smirnov* dua sisi ditampilkan pada Tabel 2 (Asymp Gain Sig., 2-tailed = 0,220). Nilai p 0,05 atau lebih tinggi menunjukkan signifikansi. Jika data mengikuti distribusi normal, kita dapat menerapkan model regresi ini untuk memetakan hubungan nilai perusahaan dan variable independen ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

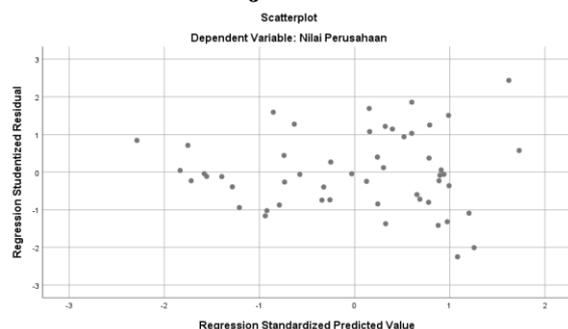
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.994	1.007
	Likuiditas	.970	1.031
	Profitabilitas	.976	1.024

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS 25

Seperti terlihat pada table 3 diatas, semua variabel output, yakni Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, secara berurutan memiliki nilai VIF<10, yaitu 1.007, 1.031, 1.024; dan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas berurutan memiliki nilai toleransi>0.1, yakni 0.994, 0.970, dan 0.976. tidak terdapat multikolinieritas variabel independent didalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25

Grafik *scatterplot* yang disebutkan di atas menampilkan titik-titik data yang menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0. Tidak ada konsentrasi titik yang jelas di bagian atas atau bawah, dan juga tidak ada perluasan dan penyempitan distribusi nilai yang bergelombang. Variabel independen dalam model regresi adalah ukuran perusahaan (Ln = Total Aseet), likuiditas, serta profitabilitas, sehingga dimungkinkan untuk memprediksi Nilai Perusahaan (PBV) dengan menggunakan faktor-faktor tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.784 ^a	.615	.591	.26373	2.148

a. Predictors: (Constant), Profltabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuidlitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25

Hasil Durbin Watson (2,148) untuk model ringkasan lebih dari batas (dU) (1,6769), tetapi kurang dari batas (4-du) (4 - 1,673 = 2,3231). Tidak adanya korelasi ditunjukkan oleh fakta bahwa koefisien autokorelasi F sama dengan nol, mengingat dU (1.6769) < d (2.148) < 4-dU (2.3231).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Std. Error	Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
1 (Constant)	-		.910		-	.000
	5.972				6.559	
Ukuran Perusahaan	.225		.030	.671	7.464	.000

Likuiditas	-	.025	-.138	-	.1
	.038			1.513	37
Profitabilitas	4.157	1.131	.333	3.677	.01

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS

Dilihat dari table 5 didapat nilai model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = -5,975 + 0,225 \text{ Size} - 0,038 \text{ CR} + 4,157 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut di atas antara lain:

Nilai konstanta (α) ini dapat diartikan nilai variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar -5,975 Semua hal lain dianggap sama, jika ukuran, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan semuanya nol (nol).

Koefisien regresi ukuran perusahaan (X1) merupakan faktor yang signifikan, dengan nilai koefisien korespondensi sebesar 0,225. Salah satu interpretasi dari hasil tersebut adalah bahwa peningkatan satu unit ukuran perusahaan menghasilkan peningkatan 0,225 poin persentase dalam nilai perusahaan, dengan sisanya 0,775 persen bergantung pada unsur-unsur di luar cakupan penyelidikan ini.

Dalam hal ini koefisien regresi likuiditas (X2) sebesar -0,038. Hasil analisis ini menunjukkan jika setiap kenaikan likuiditas satu unit, nilai perusahaan turun sebesar 0,038, dengan perubahan nilai sisanya tergantung pada faktor lain diluar penelitian ini.

Koefisien regresi profitabilitas (X3) sebesar 4,157 untuk koefisien profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan profitabilitas satu unit menghasilkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 4,157 unit, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor dan variabel yang berada di luar cakupan analisis ini.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estlmate
1	.784 ^a	.615	.591	.26373

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS 25

Dilihat dari tabel 6, didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,591, berarti semakin banyak ukuran, likuiditas, dan profitabilitas dapat diperhitungkan dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan naiknya nilai koefisien determinasi, mencerminkan jika variabel bebas secara memuaskan mengartikan varians dari variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	-5.972	.910		-6.559	.000
Ukuran Perusahaan	.225	.671	.671	7.464	.000
Likuiditas	-.038	-.138	-.138	-1.513	.137
Profitabilitas	4.157	.333	.333	3.677	.010

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Output SPSS 25

Berikut diambil kesimpulan dari hasil uji parsial (t) pada tabel 7:

Ukuran Perusahaan bagi Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis signifikansi parsial table 7, ukuran perusahaan secara statistik signifikan pada taraf $0,000 < 0,05$. Ini menandakan, hipotesis

pertama yang dikemukakan dapat dianggap diterima dan dibuktikan. Sehingga dapat dikatakan ukuran perusahaan berdampak bagi nilai perusahaan.

Likuiditas bagi Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis signifikansi parsial table 7 menunjukkan bahwa variabel pengujian likuiditas mempunyai signifikansi $0,137 > 0,05$ yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak ada dampak pada nilai perusahaan sehingga menolak hipotesis kedua.

Profitabilitas bagi Nilai Perusahaan

Dapat disimpulkan jika profitabilitas berdampak bagi nilai perusahaan, seperti yang dikemukakan pada output uji hipotesis signifikansi parsial ditabel 7, yang menjelaskan jika tingkat signifikansi variabel terhadap profitabilitas adalah $0,001 < 0,05$.

Uji Simultan (f)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.329	3	1.776	25.537	.000 ^b
Residual	3.339	48	.070		
Total	8.667	51			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

Sumber: Output SPSS 25

Untuk periode 2018-2021, tabel di atas mencerminkan jika Nilai Perusahaan sub sektor *property and real estate* yang teregistrasi BEI secara signifikan ($\text{sig } F = 0,000$) dipengaruhi oleh variabel independen Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan bagi Nilai Perusahaan

Firm size memiliki koefisien 0,2225, $t_{hitung} = 7,464 > t_{tabel} = 2,01063$ ($0,000 > 0,05$). Ini menjelaskan jika nilai perusahaan

property and real estate yang teregistrasi BEI antara periode 2018 dan 2021 mempengaruhi variasi ukuran perusahaan. Konsisten dengan temuan dari literatur (Arianto & Limajatini, 2022), hal ini menggambarkan kalau ukuran perusahaan bisa mempengaruhi nilainya. Ini menunjukkan bahwa nilai bisnis tumbuh seiring dengan ukurannya. Pembiayaan akan lebih tersedia untuk bisnis besar dan mapan daripada untuk pemula. Harga saham yang relatif tinggi terhadap nilai buku merupakan indikasi penggunaan aset yang efisien, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan dan memikat investor dengan mempermudah akses ke pasar modal sehingga meningkatkan likuiditas perusahaan dan mempersingkat waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan uang.

Pengaruh Likuiditas bagi Nilai Perusahaan

Nilai koefisien variabel likuiditas yakni -0,038 serta signifikan $0,137 > 0,05$, dengan $t_{hitung} = -1,513$ $t_{tabel} = 2,01063$. Temuan ini menunjukkan bahwa antara tahun 2018 dan 2021, nilai perusahaan *property and real estate* yang diperdagangkan di BEI tidak dipengaruhi oleh variabel likuiditas. Temuan dari tinjauan pustaka mendukung hal ini (Komala *et al.*, 2021). Nilai pasar perusahaan tidak terpengaruh dengan likuiditasnya. Akibatnya, investor akan mengabaikan rasio lancar saat menimbang apakah akan memasukkan uang ke perusahaan *property and real estate* atau tidak. Rasio likuiditas lebih menekankan pada situasi didalam perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka pendeknya yang tidak terlalu menarik bagi investor dibandingkan rasio jangka panjang. Kemampuan menghasilkan keuntungan adalah hal yang paling penting bagi investor, sehingga rasio lancar menjadi kurang penting.

Pengaruh Profitabilitas bagi Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas mempunyai koefisien sebesar 4,157 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan $t_{hitung} = 3,677 >$

$t_{tabel} = 2,01063$. Hal ini menunjukkan bahwa antara tahun 2018 dan 2021 variabel profitabilitas dipengaruhi oleh nilai pasar perusahaan *property and real estate* yang teregistrasi di BEI. (Nurrahman *et al.*, 2018) menemukan, profitabilitas berdampak bagi nilai perusahaan, sehingga hasil tersebut sesuai dengan harapan mereka. Keberhasilan bisnis secara langsung berkorelasi dengan nilainya. Profitabilitas perusahaan adalah penentu utama nilainya karena mengungkapkan kesehatan keuangannya. Tingkat profitabilitas, apakah tinggi atau rendah, akan berpengaruh pada seberapa besar keinginan investor untuk memasukkan uang ke dalam perusahaan. Profitabilitas adalah metrik pertama yang akan digunakan investor untuk mengevaluasi perusahaan. Tujuan akhir dari setiap usaha bisnis seharusnya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui maksimalisasi keuntungan. Kesediaan investor untuk memasukkan uang ke dalam perusahaan berdampak langsung pada berapa banyak uang yang dimiliki bisnis itu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas bagi Nilai Perusahaan

Tidak terdapat korelasi ukuran perusahaan, likuiditasnya, atau profitabilitasnya, serta nilai perusahaan. Nilai kurang dari 0,05 untuk perusahaan *property & real estate* yang diperdagangkan di BEI antara tahun 2018 dan 2021, menyatakan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas semuanya mempengaruhi penilaian.

KESIMPULAN

Berikut adalah analisis data tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, serta profitabilitas bagi nilai perusahaan sektor *property and real estate* yang teregistrasi BEI tahun 2018-2021, dengan menggunakan ukuran sampel dari 15 perusahaan, didapatkan kesimpulan berikut ini:

SIZE, proksi ukuran perusahaan, mempunyai koefisien 0,225 dengan sig 0.05.

nilai perusahaan sektor *property and real estate* yang diperdagangkan di BEI Indonesia pada 2019 hingga 2021 dipengaruhi ukurannya.

Pada tingkat signifikansi $0,137 > 0,05$, koefisien regresi likuiditas sebesar $-0,038$ secara statistik signifikan saat pengujian terhadap variabel independen (aset lancar). Ini menandakan tidak terdapat pengaruh ukuran dan nilai perusahaan untuk perusahaan sektor *property and real estate* yang teregistrasi di BEI pada 2018 hingga 2021.

Dengan koefisien regresi sebesar 4,175 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, pengembalian aset merupakan indikator profitabilitas yang sangat prediktif. Profitabilitas dan harga saham meningkat untuk perusahaan sektor *property and real estate* yang teregistrasi di BEI antara tahun 2018 dan 2021.

Nilai f untuk ketiga variabel independen (ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas) adalah 25,537, dan $\text{sig.} < 0,05$, sedemikian hingga regresi sampel (uji f) signifikan secara statistik (0,000). Terdapat pengaruh positif signifikan bagi nilai perusahaan sektor *property and real estate* yang teregistrasi di BEI pada 2018 hingga 2021 pada saat size, likuiditas, dan profitabilitas semuanya tinggi.

REFERENSI

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2).
- Arianto, A., & Limajatani. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSETS (ROA) DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 1(1).
- Dewi, W. C., Muhammad, Siregar, Y., & Tarigan, E. D. S. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 106–111.
<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Febriani, R. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, Dan Keuangan*, 3(2).
- Hery. (2017). KAJIAN RISET AKUNTANSI. *PT Grasindo*.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Iman, C., Nurfatma Sari, F., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2).
<https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Kevin, & Simbolon, S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.co.id
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Kurniawan, K., Bangun, N., Wijaya, H., & Rahardjo, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–15.
<https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>
- Lestari, Y., & Farida, H. L. (2017). PENERUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 1).
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). THE EFFECTS OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, SOLVABILITY AND ACTIVITIES ON PRICE BOOKS VALUE OF MANUFACTURING LISTED IN INDEX KOMPAS100 FOR THE PERIOD 2012-2016. In *Pengaruh Likuiditas... 2601 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Ndruru, M., Br Silaban, P., Silaholo, J., Manurung, K. M., & Sipatuhar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3).
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*. www.kompas.com, 2015
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., Hadi, S. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Balance*, 16(1).
- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Non Debt Tax Shield terhadap

- Struktur Modal. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1244–1257.
- Sumardewi, N. K. Y., & Saputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(6), 567–593.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Thalia, F., & Anggraeni, Rr. D. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Perataan Laba, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 1(3).
- Umar, Z., Fitrika Syawalina, C., Yunus Usman, M., & Nufus, K. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO EQUITY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2010-2016. *KOLEGIAL*, 6(1).